

PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA JODIPAN DAN KAMPUNG WISATA TRIDI OLEH PEMERINTAH KOTA MALANG DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT (studi kasus di Kelurahan Jodipan dan Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang)

Khoirun Nisa', Afifuddin, Suyeno

E-mail: nisa.khoirun45@yahoo.com

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

ABSTRAK

Untuk mengkaji penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian yang didapat yaitu : 1) Pemerintah memberikan sosialisasi dan melakukan studi banding guna menambah pengetahuan dan menambah wawasan terhadap lingkungan; 2) Pembangunan kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan memberikan perkembangan bagi perekonomian masyarakat ; a) Berkurangnya pengangguran bagi masyarakat, b) yaitu terbukti dengan bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, c) menambah penghasilan bagi masyarakat; 3) Pembangunan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan memberikan perubahan sosial terhadap perilaku menyimpang; 4) partisipasi masyarakat yaitu dengan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan; 5) Pemeliharaan infrastruktur yakni dengan perawatan gambar/cat di Kampung wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan; 6) Fasilitas yang tersedia di Kampung wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan memberikan kenyamanan pengunjung yang datang.

Kata Kunci : Pariwisata, Perubahan sosial ekonomi

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Setiap daerah yang memiliki potensi wisata lokal akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik secara ekonomi maupun non ekonomi. Hal ini di dukung oleh UU RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan

berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tentang perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Malang memang dikenal dengan potensi alamnya yang sangat menakjubkan dengan didukung udara yang sejuk serta diapit beberapa gunung. Hal ini menyebabkan banyak sekali wisatawan domestik maupun mancanegara berlomba-lomba datang untuk sebagai tempat menghilangkan penak sesaat. Tidak hanya obyek wisata alam yang menarik di Malang, namun juga bisa mencoba kuliner, wisata budaya, wisata sejarah dan masih banyak lagi. Baru-baru ini terdapat objek wisata baru yang cukup menarik wisatawan untuk mengunjunginya, yaitu Kampung Warna-wani dan Kampung Tridi.

Pengembangan pariwisata yang saat ini menjadi "viral" di kota Malang sebagai spot foto adalah Kampung Warna-wani Jodipan dan Kampung Tridi. Kampung Jodipan dan Kampung Tridi begitulah sebutan salah satu destinasi wisata di Kota Malang yang baru dibuka pada Juli 2016.

Kampung Tridi dan Kampung Jodipan dulunya merupakan sebuah pemukiman kumuh yang terletak di bantaran Sungai Brantas. Masyarakat di daerah ini memiliki kebiasaan buruk membuang sampah di sungai. Terutama bagi masyarakat yang posisi rumahnya tinggi, dengan mudahnya masyarakat melempar sampah ke sungai. Sampah yang di buang di sungai ini berupa sampah yang mudah terurai dan sampah yang sulit

terurai. Apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus akan mengotori sungai dan membuat aliran sungai tersumbat dan bisa mengakibatkan banjir.

Dengan demikian, dari hal tersebut peneliti menemukan beberapa inti permasalahan yang ada dalam studi kasus yang di ambil untuk penelitian kali ini yaitu meningkatkan status sosial dan ekonomi masyarakat. Pada dasarnya dapat diambil kesimpulan yaitu dengan meningkatkan status sosial dan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kampung kumuh menjadi kampung wisata, meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan status sosial terhadap masyarakat.

Maka dari itu penulis mengambil judul tentang “ Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Dan Kampung Wisata Tridi Oleh Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Status Sosial Dan Ekonomi Masyarakat” dengan studi kasus di Kelurahan Jodipan dan Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang. Yang bertujuan untuk mengembangkan kampung kumuh menjadi kampung wisata, meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan status sosial terhadap masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan bentuknya yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan, individu, gejala kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk mencari atau menggali informasi mengenai permasalahan yang ada dalam kaitannya dengan pengembangan Kampung wisata Jodipan dan Kampung wisata Tridi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti analisis interaktif yang mengikuti konsepsi yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2011:246) yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Berdasarkan model analisis data diatas maka peneliti harus siap bergerak antara empat sumbu kumparan itu, yaitu: proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan demikian analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Dan kegiatan keempatnya akan berhenti saat penulis akhir penelitian telah siap dikerjakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Pemerintah dalam pengembangan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan dalam Meningkatkan Status Sosial dan Perekonomian Masyarakat

A.1 Mendukung Adanya Perkembangan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan

1. Menggencarkan pemasaran dan promosi dengan memberikan peran dalam mengembangkan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan.
2. Meningkatkan pembangunan berkelanjutan pariwisata Kampung Tridi dan Kampung Wisata Jodipan.
3. Melakukan Study banding guna meningkatkan pengembangan pariwisata.
4. Melakukan sosialisasi terhadap perkembangan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan.
5. Memberikan sosialisasi dalam meningkatkan ciri khas kampung wisata
6. Memberikan sosialisasi terhadap pemanfaatan barang bekas.

A.2 Meningkatkan Fasilitas Dalam Mengembangkan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan

Fasilitas pariwisata merupakan *tourist supply* yang perlu dipersiapkan atau disediakan bila akan mengembangkan pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata.

A.3 Pengaruh positif yang timbul dari pembangunan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan Dalam Segi Sosial dan Perekonomian Masyarakat

A.3.1 Pengaruh positif dari pembangunan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan dalam segi sosial

- a. Tidak adanya lagi anggapan terkait kampung kumuh
- b. Masyarakat tidak lagi dipandang sebelah mata
- a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- d. Melestarikan kebudayaan

A.3.2 Pengaruh positif dari pembangunan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan dalam Segi Perekonomian Masyarakat

- a. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat
- b. Meningkatnya pendapatan masyarakat.

A.4 Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Kampung Wisata Jodipan dan Kampung Wisata Tridi yang Dilakukan Oleh pemerintah Dalam Upaya Peningkatan Status Sosial dan Perekonomian Masyarakat

A.4.1 Pemeliharaan infrastruktur di Kampung Tridi dan Kampung Jodipan

Dalam meningkatnya pemeliharaan infrastruktur merupakan suatu strategi dalam penyediaan sarana dan prasarana. Peran infrastruktur tidak hanya berpengaruh pada pengembangan wisata, tetapi juga pada bidang kepariwisataan. Infrastruktur berperan sangat penting dalam mendorong kualitas wisata itu sendiri serta pada lingkungan sekitarnya.

A.4.2 Perawatan gambar/cat di kampung tridi dan kampung jodipan

Perawatan yang dilakukan di Kawasan kampung Tridi dan kampung wisata Jodipan dapat dilakukan satu bulan sekali agar masyarakat tidak bosan dengan sport gambar yang berada di kampung tridi dan kampung Jodipan dengan contoh mengubah gambar dengan gambar lain, mengganti warna lain agar terlihat berbeda dengan sebelumnya.

A.4.3 Kebersihan di Kampung Tridi dan Kampung Jodipan

Perawatan / pembersihan yang dilakukan di Kawasan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan sangat di perhatikan karena Kampung Tridi dan Kampung wisata Jodipan menjadi salah satu wisata yang ada di Malang agar wisata yang berkunjung terasa nyaman dan bersih.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan di Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan menjadi salah satu destinasi pariwisata di Kota Malang.
2. Kesempatan kerja masyarakat yang semakin luas, dengan adanya Kampung Tridi dan Kampung Jodipan tercipta beberapa lapangan pekerjaan. Hal ini terbukti dengan menurunnya angka pengangguran di kawasan kampung tersebut.
3. Peran pemerintah dalam pembangunan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan yaitu mendukung pembangunan Kampung Wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan, memberikan fasilitator pemasaran, memberikan sosialisasi terhadap sadar lingkungan dan memberikan pelayanan berupa studi banding ke beberapa tempat agar menambah wawasan secara luas.
4. Masyarakat ikut serta dalam pembangunan Kampung Tridi dan Kampung Jodipan.
5. Agar wisatawan dapat kembali ke Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan

wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Fasilitas yang telah di sediakan yaitu berupa spot-spot foto/gambar 3 Dimensi, lorong payung, toilet umum, mushola, kios-kios penjual makanan minuman, dan penjual oleh-oleh.

6. Kebersihan lingkungan yang dilakukan di Kawasan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan sangat di perhatikan karena Kampung Tridi dan Kampung wisata Jodipan menjadi salah satu wisata yang ada di Malang agar wisata yang berkunjung terasa nyaman dan bersih dan Perawatan cat/gambar spot-spot foto dapat dilakukan selama satu bulan sekali agar wisatawan yang berkunjung tidak bosan dan dapat kembali ketempat wisata Kampung Tridi dan Kampung Jodipan.

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran peneliti untuk pengembangan Kampung wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan sebagai berikut:

1. Saran Akademis :

- a. Saran bagi akademis adalah menambah perkembangan ekonomi masyarakat, partisipasi masyarakat, pemeliharaan infrastruktur setelah adanya pembangunan Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan serta memberikan fasilitas berupa tempat untuk berteduh untuk istirahat.
- b. Saran bagi akademis lainnya adalah lebih mempelajari tentang pembangunan, perkembangan perekonomian masyarakat, dan perubahan sosial budaya karena hal tersebut memiliki ruang lingkup yang luas.

2. Saran Praktis :

- a. Saran bagi pemerintah yaitu agar terus memberikan dukungan terhadap perubahan kearah lebih baik untuk kemajuan wisata di Kampung Tridi dan Kampung Jodipan serta memberikan usulan pihak sponsor untuk memberikan fasilitas garansi cat pada Kampung Tridi dan Kampung Jodipan dan problem utama dalam kegiatan ekonomi masyarakat Kampung Tridi dan Kampung Jodipan adalah kurangnya modal bagi para warga dalam mengelola sumber daya yang ada. Oleh karena itu pemerintah melalui kebijakannya hendaknya memberikan bantuan modal bagi mereka melalui pinjaman dengan kebijakan yang tidak memberatkan mereka.
- b. Saran bagi masyarakat Kampung wisata Tridi dan Kampung wisata Jodipan yaitu kesadaran terhadap pemberdayaan karena dapat diperlukan penyuluhan dan dampingan yang dilakukan oleh para RT atau pemuda pemudi setempat, disamping itu juga diperlukan

tempat dan waktu yang sesuai dengan para warga.

- c. Saran bagi praktisi lainnya yaitu agar menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan terkait dengan pembangunan dan perkembangan Kampung wisata Tridi dan Kampung Wisata Jodipan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Afifuddin, S. Ag., M. Si. *Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implementasinya di Era Reformasi*
- Alfitri, 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Broom dan Seznic. 1996. *Taxes and Entrepreneurial Endurance : Evidence From the Self-Employed*. *National Tax Journal*. Vol. LV No. 1, p. 5 – 24.
- Budiardjo, Eko, 1994. *Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan*, Gadjah Mada University Press, Semarang
- Fandeli, Chafid 1995. *Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam* Yogyakarta : penerbit Liberty
- Hadinoto, Kusudianto, 1996. *Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Jakarta. UI Press
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung Rosda
- Mahfud, dkk. 1997. *Tantangan Pembangunan di Indonesia: Beberapa Pandangan Kontemporer dari Dunia Kampus*. Yogyakarta. UII Press
- Mill, Robert Christine. (2000). *Tourism The Internasional Bussiness*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perda
- Pearce, Douglas. 1983. *Pengembangan Wisata: Topik Dalam Geografi Terapan*. Inggris: Grup Longman Terbatas
- Rachbini, Didik J. 2001. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Grasindo
- Sagir. 1994. *Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja*. www.filemakalah.ga/2014/08/kesempatan-kerja-dan-tenaga-kerja.html
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta. Balai Pustaka
- Siagian, Sondang P. 2016. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Siahaan, Jokie MS. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta. Indeks
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suharyanto, Hadrianu dan Agus Heruanto Hadna. 2005 *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : media wacana

Sukardi, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.

Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta

Tjokroamidjojo, Bintoro 1981. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta. Gunung Agung

Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata Induksi, Informasi dan Aplikasi*. Jakarta. Kompas

Yoeti, Oka A. 1999. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta. PT Petja.

Yoeti, Oka A. Edisi Revisi (1990). *Pemasaran pariwisata*. Bandung : Angkasa

Sumber Undang-Undang

Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Sumber internet

Booklet Kampung Tematik

(diakses pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 09.12 WIB)

<http://www.scribd.com>

(diakses pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 09.15 WIB)

<http://karyatulisilmiah.com/pengembangan-pariwisata>

(diakses pada tanggal 18 Mei 2018 Pukul 12.30 WIB)

<http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian&detail&sub=penelitianDetail&act+Vieu&ttp=html&buku id=72450>

(diakses pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 13.15 WIB)

<http://ngalam.co/2016/08/27/mari-mengenang-jodipan-dahulu-kini-dan-nanti/>

(diakses pada tanggal 19 Mei 2018 pukul 14.20 WIB)

<http://lpministiut.com/2017/01/warna-warni-jodipan.html>

(diakses pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 08.20 WIB)

<http://lpministiut.com/2017/01/warna-warni-jodipan.html>

(diakses pada tanggal 16 Mei pukul 10.14 WIB)

<http://regional.kompos.com/read/2016/08/24/06110091/kampung.WarnaWarni>

(diakses pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 13.30 WIB)

<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-pembangunan-menurut-para-ahli.html>

(diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 05.40 WIB)

Radar Malang. 2016. Kampung Warna_Warni dan Kampung Tridi Malang Makin Ngetop<http://www.radarmalang.jawapos.com>

(diakses pada tanggal 4 Mei pukul 07.20 WIB)

Majalah BBC Indonesia. 2016. Kampung Warna-Warni Malang, Dulu Kumuh Sekarang Jadi GTempat Wisata. <http://www.bbc.com>

(diakses pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 09.18 WIB)

www.trevellin.web.id

(diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 14.35 WIB)

Yuk berwisata ke jodipan

(diakses pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 22.20 WIB)